

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh pemahaman akuntansi, kompetensi sumber daya manusia, pengendalian internal dan penggunaan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Kabupaten Tasikmalaya maka dapat disimpulkan sebagai berikut ini:

1. Pemahaman akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes);
2. Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes);
3. Pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes); dan
4. Penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

B. Implikasi

Implikasi dalam penelitian ini dipaparkan sesuai dengan variabel penelitian yang digunakan yaitu pemahaman akuntansi, kompetensi sumber daya manusia, pengendalian internal, penggunaan teknologi informasi serta kualitas laporan keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

1. Dalam rangka meningkatkan keterandalan dan kualitas laporan keuangan yang disajikan oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), maka lembaga/entitas perlu senantiasa untuk meningkatkan kualitas dan keahlian dari pengelola khususnya yang berhubungan langsung dengan kualitas laporan keuangan. Salah satu cara yang dilakukan adalah dengan mengadakan pelatihan dan pendidikan yang relevan sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi dan keahlian dalam bidang akuntansi, sehingga laporan keuangan yang disajikan dapat lebih andal.
2. Kompetensi sumber daya manusia dan penggunaan teknologi informasi merupakan hal yang saling berkaitan satu sama lain, sehingga semakin kompeten SDM yang dimiliki oleh BUMDes dan semakin ahlinya dalam menggunakan teknologi, maka diharapkan kegiatan operasional serta sistem ketatakelolaan BUMDes dapat terlaksana secara optimal.
3. Kualitas laporan keuangan merupakan aspek yang berhubungan dengan faktor kinerja dan pertanggungjawaban suatu instansi kepada para pihak yang berkepentingan. Oleh sebab itu, laporan keuangan perlu disajikan secara andal dan memenuhi semua aspek material yang diperlukan. Untuk mewujudkan hal tersebut, maka setiap BUMDes perlu untuk memperhatikan setiap aspek yang dapat menunjang tujuan tersebut. Salah satunya berhubungan dengan peningkatan kompetensi dan sensitivitas terhadap kemajuan zaman dan IPTEK.

C. Keterbatasan dan Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan simpulan yang telah dipaparkan, maka terdapat beberapa keterbatasan serta saran yang mungkin dapat dipertimbangan oleh berbagai pihak, yaitu sebagai berikut:

1. Kabupaten Tasikmalaya merupakan wilayah administratif yang mempunyai wilayah yang sangat luas, sehingga banyak instansi/badan usaha yang tersebar pada wilayah yang berjauhan, tidak terkecuali Instansi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Berdasarkan kondisi demikian, maka kendala yang dihadapi adalah kesulitan untuk mengakses/mengumpulkan data yang diperlukan. Walaupun penulis sudah melakukan pengantisipasi melalui penyebaran kuisisioner berbasis *online* namun pelaksanaannya cenderung kurang efektif jika dibandingkan dengan penyebaran kuisisioner secara langsung. Untuk penelitian berikutnya, dalam rangka melakukan penelitian pada wilayah yang cukup luas maka dapat dipertimbangkan untuk melakukan pengelompokan wilayah tertentu (*cluster*) sehingga data yang diperoleh lebih andal dan sesuai target yang diharapkan.
2. Pada masa pandemi Covid-19 selama tiga tahun terakhir, banyak Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang melakukan penghentian sementara kegiatan operasionalnya sehingga penulis perlu melakukan koordinasi terhadap kepengurusan sebelumnya, bahkan terdapat beberapa BUMDes yang melakukan penghentian kegiatan operasionalnya secara total/permanen. Selain itu alasan pandemi, penghentian kegiatan

operasional ini juga didasarkan pada alasan kurangnya pembinaan dari lembaga terkait sehingga para pengurus BUMDes kurang memahami mengenai arah dan tujuannya. Oleh sebab itu, peran dari lembaga terkait sangat diperlukan untuk menjaga tingkat kesinambungan dari BUMDes yang ada pada suatu wilayah.

3. Sehubungan dengan ketidakberpengaruh variabel pemahaman akuntansi, diharapkan BUMDes lebih memperhatikan mengenai latar belakang dan kemampuan yang dimiliki oleh staf akuntansi melalui perekrutan pegawai yang secara khusus memiliki kemampuan akuntansi maupun pemberian pendidikan dan pelatihan yang cukup untuk pegawai yang menduduki jabatan tersebut. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk menciptakan pegawai yang kompeten, sehingga pegawai tersebut tidak hanya mampu untuk melakukan pembukuan yang dibantu oleh sistem saja, melainkan dapat melakukan kegiatan analisis serta turut andil dalam merumuskan perencanaan strategis dan jangka panjang berdasarkan laporan akuntansi (laporan keuangan) yang dapat dipertanggung jawabkan.
4. Penelitian ini terbatas pada data yang bersifat primer yang diperoleh dari jawaban responden atas kuisisioner yang dibagikan kepada pegawai Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang ada di wilayah Kabupaten Tasikmalaya. Selain itu, penelitian dengan menggunakan data primer cenderung bersifat subjektif dan hasil penelitian secara dominan dipengaruhi oleh jawaban responden. Oleh sebab itu, akan sangat baik jika penelitian berikutnya juga melibatkan data yang bersifat sekunder

sehingga hasil penelitian menjadi lebih objektif. Selain itu, penambahan jumlah sampel atau penambahan variabel independen diharapkan diharapkan dapat menunjang hasil penelitian yang lebih andal dan representatif.



